

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan *Winggeom* lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* Berbantuan *Winggeom* pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Brigjend Katamso 1 Medan, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,99 > 1,66462$.

Pada kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran STAD, kelas terlihat aktif. Peneliti melihat kelas ini memiliki kerjasama yang bagus diantara siswa dalam satu kelompoknya dimana masing-masing siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada karena satu kelompok beranggotakan 5 orang yang heterogen maka forum diskusi berjalan dengan baik. Jika dalam satu kelompok ada siswa yang kurang paham, anggota lainnya yang lebih paham membantu dan mengajarkan temannya, sehingga diskusi berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan tujuan belajar kelompok pada pembelajaran STAD yaitu untuk menciptakan aktivitas dan interaksi diantara siswa supaya saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam memahami materi pelajaran guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Pada setiap aspek kemampuan pemahaman konsep matematika, siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

5.2. Saran

1. Bagi guru matematika disarankan untuk dapat mengajarkan materi kubus dan balok dengan menggunakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep kubus dan balok sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Oleh karena itu kepada guru dapat diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang memungkinkan untuk diterapkan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
2. Kepada penelitian lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi kubus dan balok ataupun materi yang lain serta dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.